

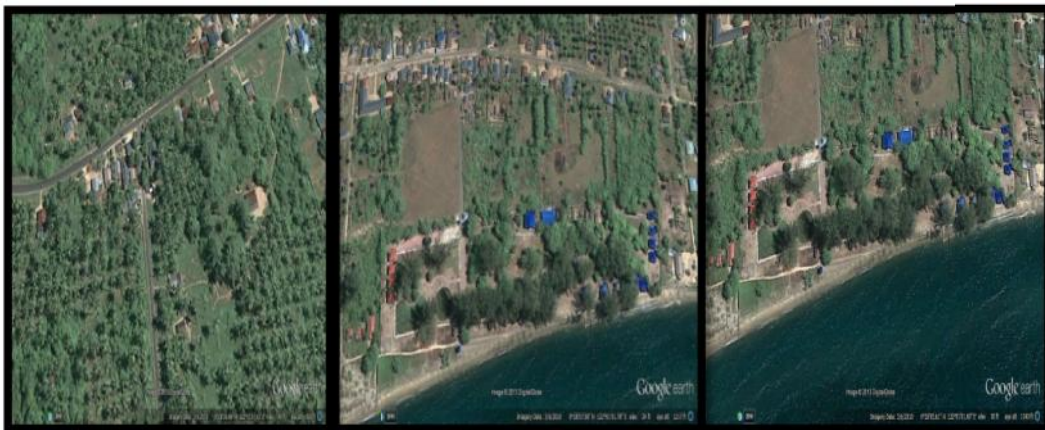
BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obyek wisata merupakan perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan obyek wisata alam adalah obyek wisata yang daya tarik bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.

Pantai Libuo merupakan salah satu pantai yang terletak di Kelurahan Libuo, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, merupakan salah satu aset dari Kabupaten Pohuwato yang belum dikelola secara maksimal. Lokasi tersebut dapat dicapai melalui jalur darat dengan Jarak tempuh dari ibukota provinsi Gorontalo, lebih kurang 150 km. Melewati dua kabupaten, yakni Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Boalemo. Jarak dari ibukota Kabupaten Pohuwato (Kota Marisa) hanya berjarak lebih kurang 15 km, sedangkan jalan masuk menuju ke pantai itu berjarak sekitar 2 km.



Gambar 1 Arah Jalan Masuk Ke Obyek Wisata

Sumber : www.googleearth.com

Pantai Libuo mempunyai luas sekitar 12 hektar yang terdiri atas daerah berpasir, dan hutan tropis. Sementara luas lahan di titik kawasan wisatanya memiliki luas lahan sekitar 4 hektar. Keadaan pantai libuo pada saat ini hanya terdapat beberapa pondok-pondok kecil

penjual makanan dan minuman, dan ada juga beberapa gazebo, dan cottage, km/wc yang dibuat seadanya, serta beberapa rumah penduduk yang menetap di sekitar wisata itu, dan masih ada kekurangan-kekurangan seperti tempat parkir, tempat bermain anak-anak, pedestrian dan juga tempat sampah yang belum disediakan.

Kegiatan utama di pantai libuo antara lain memancing, bermain pasir dan air laut di pinggir pantai, voli pantai, berjemur, bersantai dan menikmati pemandangan alam, dan berbagai kegiatan-kegiatan atau aktivitas lainnya. Jaringan listrik dan air bersih dari PDAM sudah ada di pantai ini. Untuk jaringan telekomunikasi saat ini juga sudah menjangkau daerah ini, yaitu berupa telekomunikasi seluler.

Pantai libuo sangat berpotensi untuk di kembangkan menjadi obyek wisata, terbukti dari data pengunjung yang datang dalam satu tahun selama tahun 2012 mencapai 23.000 orang (sumber : dinas pariwisata), yang terdiri dari pengunjung lokal maupun domestik. Pada hari-hari libur nasional dan akhir pekan, Pantai ini merupakan salah satu pilihan obyek wisata yang utama, pada hari-hari tersebut pantai ini selalu dibanjiri oleh pengunjung yang berasal dari berbagai daerah yang disekitarnya.

Dengan melihat potensi-potensi yang dimiliki oleh Obyek Wisata Pantai Libuo, pemerintah Kabupaten Pohuwato juga saat ini berencana untuk mengembangkan dan mempromosikan Obyek Wisata Pantai Libuo sebagai salah satu aset obyek wisata. Hal ini tentunya merupakan kemajuan yang positif bagi perkembangan pariwisata di Kabupaten Pohuwato dan Kecamatan Paguat pada umumnya.

Metode Perancangan menggunakan prinsip-prinsip arsitektur tradisional berdasarkan bangunan-bangunan yang ada di Provinsi Gorontalo. Prinsip-prinsip yang dipakai antara lain sistem struktur, bentuk bangunan, ragam hias yang telah mengalami perubahan-perubahan yang menyesuaikan dengan kondisi site.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari persoalan-persoalan praktis yang ada di lapangan, maka bisa di katakan masalah utama dalam pengembangan pasilitas di lokasi karena belum ada desain, penataan dan pengembangan fasilitas rekreasi di obyek wisata pantai Libuo di Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang bertema Arsitektur Tradisional.

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Untuk menghasilkan desain obyek wisata pantai libuo di Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, dengan Arsitektur Tradisional sebagai acuan desain bangunan.

2. Sasaran

Secara arsitektural, sasaran pembahasan untuk mendapatkan secara terperinci meliputi :

- Melakukan survey lokasi dan penelusuran data-data sekunder..
- Mengumpulan pengolahan data.
- Menyusun konsep Analisa site.
- Menyusun konsep kebutuhan ruang.
- Menyusun konsep besaran ruang.
- Menyusun konsep sirkulasi & tata masa bangunan.
- Menyusun konsep bentuk & penampilan.
- Mendesain.

D. Batasan Objek Perancangan

Batasan objek diarahkan sesuai permasalahan yang ada berdasarkan ilmu arsitektur dan tidak menutup kemungkinan menggunakan pembahasan disiplin ilmu lainya sesuai kebutuhan pembahasan pada penataan obyek wisata Pantai Libuo di Kabupaten Pohawato, serta pembahasan pada acuan perancangan sarana fisik yang diharapkan mampu mewedahi aktivitas yang terjadi pada kawasan obyek wisata Pantai Libuo meliputi:

1. Masalah perancangan yang berkaitan dengan masalah arsitektur khususnya masalah tata ruang, persyaratan ruang, penampilan bangunan, penataan lansekap, utilitas, dan lain-lain.
2. Perancangan didasarkan pada ilmu arsitektur dengan mempertimbangkan kondisi setempat.
3. Penentuan lokasi site dititik beratkan pada zona yang dapat menunjang fungsi dan dalam pemilihannya dianggap fleksibel.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dalam penulisan yang dituangkan setiap babnya yaitu :

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Mengungkapkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan objek perancangan, serta sistematika pembahasan.

- **BAB II : TINJAUAN OBYEK RANCANGAN**

Berisi tinjauan obyek rancangan yang mengungkapkan kerangka acuan konsep yang terdiri dari aspek non fisik berupa pengertian judul, fungsi dan kegiatan, struktur organisasi, bentuk dan penampilan, serta hasil survey objek rancangan.

- **BAB III : PROGRAM PERANCANGAN**

Memuat program rancangan berupa aspek site dan lingkungan, analisa program, serta zoning.

- **BAB IV: PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang disertai dengan daftar rujukan lampiran dari hasil perencanaan obyek desain.

